

**ANALISIS FINANSIAL USAHA KERUPUK IKAN GABUS (*Channa striata*)
DI KELURAHAN KOTA BANGUN ULU KECAMATAN KOTA BANGUN
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**

***Financial Analysis of Fish Cracker Cork (*Channa striata*)
in Kota Bangun Ulu Districk The Town of Kota Bangun Kutai Kartanegara***

Hendrieco Dwintara Teguh Pramuda¹⁾, Gusti Haqiqiansyah²⁾, Juliani²⁾

¹⁾Alumni Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK-UNMUL

²⁾Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan, FPIK-UNMUL

E-mail: hendricocool@yahoo.co.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the financial feasibility of Fish Cracker Cork businesses based on the criteria of investment that namely, the NPV (Net Present Value), IRR (Internal Rate of Return), Net B/C (Net Benefit Cost Ratio), PP (Payback Period), knowing then current marketing and the factors that affect the business of fish crackers Cork.

The Result showed that the business of fish crackers Cork in Kota Bangun Ulu districk, Kutai Kartanegara for the financially viable and prospective to operable and developed, evidenced by the value of the investment criteria i.e. NPV = Rp.102.125.320,82; IRR = 313%; Net B/C = 11.76 and PP = 5.10 month. These result indicate that fish crackers Cork business result can give you an advantage, since before the end of venture investment model, already issued can be restored. Fish Crackers Cork produced by communities in the citizens of the Kota Bangun Ulu and the marketing are samarinda, Tenggarong Subdistrict around Kota Bangun. The Factors that influence are a factor of nature, the season, the factor of technology and skill as well as experience.

Key words : Financial Analysis, Fish Crackers Cork Business, Kota Bangun Ulu Districk.

PENDAHULUAN

Latar Belakang.

Kota Bangun adalah satu diantara Kecamatan yang sampai saat ini masyarakatnya melakukan sumberdaya perikanan yaitu dengan melakukan kegiatan pengolahan, yaitu usaha pengolahan atau pembuatan kerupuk ikan gabus.

Ikan adalah salah satu bahan pangan merupakan kebutuhan dan selalu dimanfaatkan manusia karena mengandung protein yang terdapat dalam daging ikan tergantung pada umur, jenis kelamin dan aktifitas yang dilakukan.

Dengan cara memperbaiki dan mempertahankan mutu dari ikan tersebut adalah dengan pengolahan kerupuk ikan, yaitu pengolahan kerupuk ikan gabus. Diharapkan usaha

ini dapat meningkatkan pendapatan dan membuka peluang pemasaran sesuai dengan permintaan masyarakat. Di Kelurahan Kota Bangun Ulu, pengolahan kerupuk ikan gabus ini adalah industri rumah tangga atau dalam usaha skala kecil.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelayakan finansial usaha kerupuk ikan gabus berdasarkan kriteria investasi terdiskonto yang meliputi, Net Present Value, Internal Rate of Return, Benefit Cost Ratio, dan Payback Period.
2. Mengetahui arus pemasaran kerupuk ikan gabus di Kelurahan Kota Bangun Ulu, Kecamatan Kota Bangun.
3. Mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi usaha kerupuk ikan gabus.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu bulan Mei s/d Juni 2015. Lokasi Penelitian di Kelurahan Kota Bangun Ulu Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survei yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan dan mengadakan wawancara dengan responden. Data yang diperlukan berupa data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber utama, baik melalui pengamatan langsung (observasi) dari lapangan dan melakukan wawancara kepada responden, dengan pedoman pada daftar pertanyaan (kuisisioner) yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Data sekunder diperlukan sebagai penunjang dan diperoleh dari Kantor dan Dinas yang terkait, serta laporan penelitian sejenis. Pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan serta sumber-sumber yang relevan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Finansial kelayakan usaha kerupuk ikan gabus berdasarkan kriteria investasi terdiskonto yang meliputi, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Benefit Cost Ratio*, dan *Payback Period*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keadaan Umum Wilayah Penelitian

Kecamatan Kota Bangun dengan luas wilayah 1.144 km² terletak antara 116°27' Bujur Timur – 116°46' Bujur Timur serta diantara 0°07' Lintang Selatan – 0°36' Lintang Selatan. Di sebelah utara kecamatan ini berbatasan dengan Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Kenohan, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Loa Kulu dan Kecamatan Kenohan, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Muara Kaman dan Kecamatan Sebulu, dan sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Muara Wis.

Kelurahan Kota Bangun Ulu merupakan wilayah administrasi Kecamatan Kota Bangun dan lokasi penelitian dilakukan pada Kelurahan ini.

Analisis Finansial

1. NPV (*Net Present Value*)

NPV merupakan selisih antara manfaat (*benefit*) dengan biaya (*Cost*) yang telah dijadikan nilai sekarang. Penelitian ini menghasilkan nilai NPV sebesar Rp.102.125.320,82 artinya keuntungan dari masyarakat usaha kerupuk ikan gabus untuk jangka waktu lima (5) tahun kedepan bila dihitung pada saat sekarang sebesar Rp.102.125.320,82. Dengan demikian usaha kerupuk ikan gabus layak dilanjutkan bila melihat nilai $NPV > 0$

2. IRR (*Internal Rate of Return*)

IRR menunjukkan kemampuan modal untuk memberikan *benefit* dalam bentuk tingkat diskonto, dengan kriteria $IRR > OCC$. Analisis yang dilakukan pada usaha kerupuk ikan gabus menghasilkan nilai *IRR* sebesar 313% dengan *OCC* sebesar 8,5%.

3. Net Benefit Cost Ratio (Net BCR)

Usaha kerupuk ikan gabus ini dengan tingkat diskon 8,5%, sehingga diperoleh nilai *Net BCR* sebesar 11,76. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha kerupuk ikan gabus mampu memberikan *net benefit* sebesar 11,76 kali dari biaya investasi yang telah dikeluarkan, atau penafsiran lainnya adalah Rp. 1 modal investasi mampu menghasilkan *net benefit* sebesar Rp. 11,76 selama usaha berlangsung. Dengan demikian usaha yang dijalankan layak untuk dilanjutkan bila melihat nilai *Net BCR* > 1.

4. Payback Period

Payback Period merupakan jangka waktu pengembalian biaya investasi dari keuntungan yang diperoleh. Usaha kerupuk ikan gabus dapat mengembalikan biaya investasi dalam jangka waktu selama 5,10 bulan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa usaha kerupuk ikan gabus dapat memberikan keuntungan, karena sebelum umur usaha habis, modal investasi dikeluarkan sudah dapat dikembalikan. Setelah modal investasi kembali, maka usaha kerupuk ikan gabus akan memperoleh keuntungan (*Net Benefit*). Dengan demikian usaha ini layak dilanjutkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian usaha kerupuk ikan gabus di Kelurahan Kota Bangun Ulu, dapat disimpulkan bahwa:

1. Usaha kerupuk ikan gabus di Kelurahan Kota Bangun Ulu layak untuk dilaksanakan berdasarkan kriteria investasi yaitu :
 - NPV (*Net Present Value*) = Rp.102.125.320,16 (NPV>0: usaha layak)
 - IRR (*Internal Rate of Return*) = 313% (IRR>OCC: usaha layak)
 - Net B/C (*Net Benefit Cost Ratio*) = 11,76 (NBCR > 1: usaha layak)
 - *Payback Period* = 5,10 (PbP < umur usaha: usaha layak)
2. Pemasaran produk hasil usaha kerupuk ikan gabus umumnya dilakukan dengan jalan: pembeli atau pengecer datang sendiri ketempat usaha, sedangkan untuk didalam

Kecamatan Kota Bangun memasarkannya secara sendiri – sendiri, proses pemasarannya adalah :

- Saluran / arus pemasaran dari produsen → konsumen atau tidak melibatkan pedagan perantara dalam aktifitas penyaluran hasil produksi (Saluran Tingkat 0).
- Saluran / arus pemasaran dari produsen → pengecer → konsumen, artinya pemasaran yang melibatkan satu pedagang perantara → penyaluran hasil produksi dari produsen → pengecer → sampai ke konsumen (Saluran Tingkat 1).

Kerupuk ikan gabus yang diproduksi oleh masyarakat di Kelurahan Kota Bangun Ulu pemasarannya adalah di Samarinda, Tenggarong dan daerah sekitar Kota Bangun.

3. Faktor – Faktor yang mempengaruhi adalah faktor produksi (input + output); faktor biologis dan sosial ekonomi masyarakat; faktor alam, tanah, tenaga kerja, modal, bahan baku; biaya keseluruhan; biaya langsung dan tidak langsung; pendapatan; harga dan manfaat produk.

DAFTAR PUSTAKA

Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur, 2015.

DKP. Kabupaten Kutai Kartanegara. 2010. *Potensi Kelautan dan Perikanan di Kutai Kartanegara*.

Monografi Kelurahan Kota Bangun Ulu, Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara, 2013.

Monografi Kelurahan Kota Bangun Uu, Kecamatan kota Bangun Kabupaten Kutai Kertanegara, 2013.